

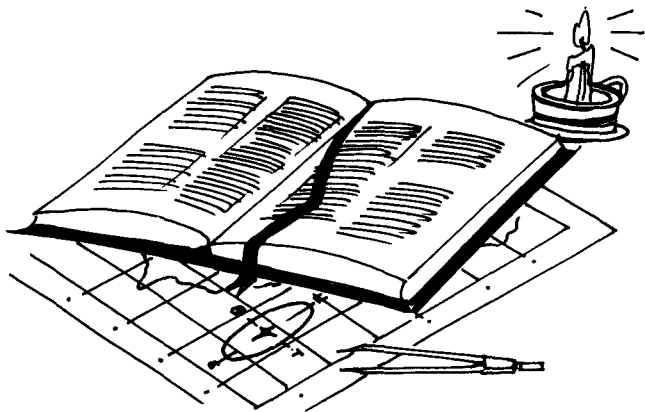


Alkitab

Para pelaut sangat ketakutan. Badai yang hebat baru berakhir dan beberapa orang teman mereka mati tenggelam. Mereka kehilangan arah dan banyak pertanyaan yang tak terjawab merisaukan mereka. Ke mana tujuan mereka? Berapa lama pelayaran ini akan berlangsung? Apakah mereka akan menemukan jalan pulang kembali?

Peristiwa ini terjadi tahun 1492 dan komandan flotila, yaitu Christopher Columbus, tidak bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan mereka. Ia telah membawa mereka menemuk-puh pelayaran melintasi samudera Atlantik yang belum di-petakan untuk mencari negara India. Sebaliknya, ia menemukan sebuah pulau di Amerika. Di sana ia dan anak buahnya menemukan air tawar dan mereka selamat dari bahaya maut.

Cerita yang sama tidak mungkin akan terulang kembali sekarang ini. Dengan peta-peta pelayaran yang tepat untuk



menunjukkan arah pelayaran, seorang nakhoda tidak akan kehilangan arahnya.

Walaupun di daratan, banyak orang merasa seakan-akan kehilangan arah di samudera yang terserang badai. Mereka bertanya kepada diri sendiri, Ke mana tujuanku? Apakah saya tersesat? Apakah mungkin saya menemukan jalan yang benar? Allah telah mendengar pertanyaan kita dan Ia telah memberikan sebuah Kitab yang akan menuntun hidup kita.

Sebelum mencari jawabannya, marilah kita bersama-sama meneliti Kitab agung itu. Kita akan melihat bagaimana Kitab itu ditulis dan diberikan kepada umat manusia.

Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

Asal-Usul Alkitab serta Susunannya
Maksud Alkitab

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Menguraikan asal-usul Alkitab serta susunannya.
- Mengerti bagaimana dan mengapa Alkitab diberikan.

ASAL-USUL ALKITAB SERTA SUSUNANNYA

Tujuan 1. *Menguraikan asal-usul Alkitab serta susunan dasarnya.*

Alkitab, yang terdiri dari 66 buah kitab, adalah semacam perpustakaan kecil yang diberikan Allah kepada kita. Bagian pertama Alkitab, yaitu Perjanjian Lama, terdiri dari 39 buah kitab. Bagian kedua, yaitu Perjanjian Baru, terdiri dari 27 kitab.

Selama waktu 1600 tahun kira-kira 40 orang telah terlibat dalam penulisan kitab-kitab ini. Alkitab mengatakan bahwa orang-orang ini adalah orang-orang kudus Allah. Di antara mereka itu terdapat raja, petani, penyair dan pedagang, pemimpin-pemimpin militer dan agama. Latar belakang mereka berbeda-beda, demikian pula kota asal dan kegemaran mereka.

Kitab-kitab di Alkitab meliputi berbagai macam pokok seperti sejarah, nubuat, dan syair. Ada nyanyian dan kata-kata hikmat yang disebut amsal. Juga, Alkitab berisi cerita-cerita yang membangkitkan minat orang tua dan kaum muda. Namun demikian semuanya itu cocok satu sama lain karena mempunyai satu tema inti, yaitu hubungan antara Allah dan manusia.



Yang Harus Saudara Kerjakan

Soal-soal atau latihan yang diberikan dalam setiap bagian *Yang Harus Saudara Kerjakan* ini, akan menolong saudara mengulangi atau menerapkan apa yang telah saudara pelajari.

1 Isilah angka dan kata yang tepat dalam kalimat-kalimat berikut ini.

- a Alkitab terdiri dari buku yang ditulis oleh orang dari berbagai macam latar belakang.
- b Alkitab dituliskan dalam waktu tahun.
- c Ada buku dalam bagian pertama yang disebut Perjanjian dan buku dalam bagian kedua yang disebut Perjanjian

Cocokkan jawaban saudara dengan jawaban yang tertera pada akhir pelajaran ini.

MAKSUD ALKITAB

Tujuan 2. *Mengenalinya aspek-aspek pengilhaman ilahi.*

Saudara mungkin melihat adanya kontradiksi dalam bagian pertama pelajaran ini. Di situ dikatakan bahwa Allah memberikan Alkitab kepada kita, tetapi dikatakan juga bahwa manusia yang menuliskannya. Bagaimana hal ini mungkin?

Keempat puluh orang yang menuliskan Alkitab *diihlami secara ilahi*. Ini berarti bahwa Roh Kudus menempatkan dalam pikiran para pengarangnya apa yang Allah kehendaki mereka tuliskan. Dua Timotius 3:16 (Kabar Baik) berbunyi, "Semua yang tertulis dalam Alkitab, diilhami oleh Allah."

Ayat ini juga mengatakan mengapa Alkitab diberikan — untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki dan untuk mendidik.

Allah telah memberi kepada kita perintah-perintah untuk hidup dengan benar, karena Ia menginginkan yang terbaik bagi kita. Ia tahu, apabila kita tidak hidup sesuai dengan prinsip-prinsip-Nya kita akan merugikan diri sendiri. Pikiran, tubuh, dan terutama jiwa kita akan menderita. Cara terbaik untuk menghindari hal ini ialah mengikuti Firman-Nya dengan cermat. MelaluiNya kita mengenal Allah secara pribadi; kita mengerti bahwa jalan-jalan-Nya adalah yang terbaik bagi kita.

Sama seperti sebuah peta atau buku pedoman, firman-Nya dituliskan agar kita memperoleh pertolongan dan kekuatan daripadanya. Betapa indahnya bahwa perintah-perintah pribadi-Nya itu selalu ada bersama kita.



Yang Harus Saudara Kerjakan

Dalam dua latihan berikut ini, lingkarilah huruf di depan kata-kata yang menyempurnakan kalimat dengan benar.

- 2 Apabila kita mengatakan bahwa Alkitab *diilhami secara ilahi* kita menekankan bahwa
 - a) Alkitab menceritakan mengenai Allah.
 - b) Allah memberikan kepada para pengarang itu pikiran-pikiran yang harus mereka tuliskan.
 - c) Alkitab berisi sejarah agama yang sangat berharga.

- 3** Para pengarang menulis tentang tema yang sama dan tidak saling bertentangan karena
- a) Allah adalah pengarang yang sesungguhnya dan mereka menuliskan pikiran yang diberikan oleh-Nya.
 - b) masing-masing meninggalkan petunjuk-petunjuk bagi penulis-penulis berikutnya.
- 4** Lingkarilah huruf di depan alasan yang BENAR, mengapa Allah memberikan Alkitab kepada kita.
- a Ia menginginkan yang terbaik bagi kita.
 - b Ia ingin memberi petunjuk untuk hidup yang benar.
 - c Ia ingin kita menyadari bahwa Ia terlampau agung, sehingga kita tak dapat mengenal-Nya.
 - d Ia ingin menjalin hubungan dengan kita dan menyatakan kepada kita bagaimana sebenarnya Dia itu.

**Cocokkan Jawaban Saudara**

Jawaban-jawaban ini tidak diberikan dalam urutan yang betul. Urutannya dikacaukan supaya saudara tidak bisa melihat lebih dulu jawaban untuk pertanyaan berikutnya. Berusahalah untuk tidak melihat lebih dulu.

1 a 66

40

b 1600

c 39

Lama

27

Baru

- 3 a) Allah adalah pengarang yang sesungguhnya dan mereka menuliskan pikiran yang diberikan oleh-Nya.
- 2 b) Allah memberikan kepada para pengarang itu pikiran yang harus mereka tuliskan.
- 4 a Ia menginginkan yang terbaik bagi kita.
b Ia ingin memberi petunjuk untuk hidup yang benar.
d Ia ingin menjalin hubungan dengan kita dan menyatakan kepada kita bagaimana sebenarnya Dia itu.

